



SABDA Yang Menjawab Kegelisahan Zaman

Panduan Visual & Sintesis Refleksi Bulan Kitab Suci KAJ 2026

Badai Sempurna di Era Modern



KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Nilai tukar menembus Rp17.000, ancaman resesi, dan tekanan kebutuhan pokok yang terus mencekik.



KRISIS EKOLOGI

Banjir yang terus merendam ibukota dan perubahan iklim yang menghapus rasa aman.



KETERASINGAN DIGITAL

Arus informasi menderas, namun kesepian dan kebingungan membedakan kebenaran makin memuncak.



POLARISASI SOSIAL

Perpecahan yang tajam, hilangnya rasa persaudaraan, dan ketidakadilan yang sistemik.



Paradoks Manusia Modern: Sibuk, Namun Kosong

“Tantangan manusia jaman sekarang adalah terlalu sibuk... Semua berlalu begitu cepat, instan, hanya menyentuh permukaannya saja.”

Kegelisahan muncul saat kebutuhan fana menjadi pusat hidup. Kita kehilangan kedalaman makna.

Sabda bukanlah sekadar
kumpulan teks kuno atau
pelarian dari kenyataan.

**Sabda adalah Firman
yang hidup, hadir, dan
senantiasa aktual.**

**“Serahkanlah segala kekuatiranmu
kepada-Nya, sebab Ia yang
memelihara kamu.” (1Ptr 5:7)**



4 Pilar Pemulihan: Sabda Menjawab Realitas

PENEGUH di Tengah Ketidakpastian

Matius 6:25-34

Menjawab: Krisis Ekonomi & Kekhawatiran Hidup.

PEMERSATU di Era Perpecahan

Efesus 2:12-19

Menjawab: Polarisasi Politik & Tembok Identitas.

PEMBEBAS dari Belenggu Ketidakadilan

Lukas 4:16-21

Menjawab: Ketimpangan & Sistem yang Menindas.

PENGHARAPAN untuk Masa Depan

Wahyu 21:1-5

Menjawab: Krisis Ekologi & Pesimisme.

Pilar I: Peneguh di Tengah Ketidakpastian

Fokus Manusia

Apa yang akan kami makan? Apa yang akan kami pakai?

Mentalitas Kekurangan

Fokus Sabda

Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.

Bukti Pemeliharaan

**Teks Kunci:**
Matius 6:25-34

Anatomi Kekhawatiran vs. Pemeliharaan Ilahi

Metafora	Realitas Alam	Jaminan bagi Manusia
 Burung di Udara	Tidak menabur, menuai, atau menabung di lambung.	Bapa di surga tetap memberi mereka makan. Mungkinkah Allah mengabaikan ciptaan-Nya yang paling mulia?
 Bunga Bakung	Tumbuh alami, masa semarak singkat (besok dibuang ke api).	Allah mendandannya melebihi kemegahan Salomo. Tidakkah Ia terlebih lagi mendandani kamu?

Kekhawatiran berlebihan adalah tanda 'kurang percaya'. Ketidakpastian tidak diatasi dengan cemas, melainkan dengan mengandalkan Allah.

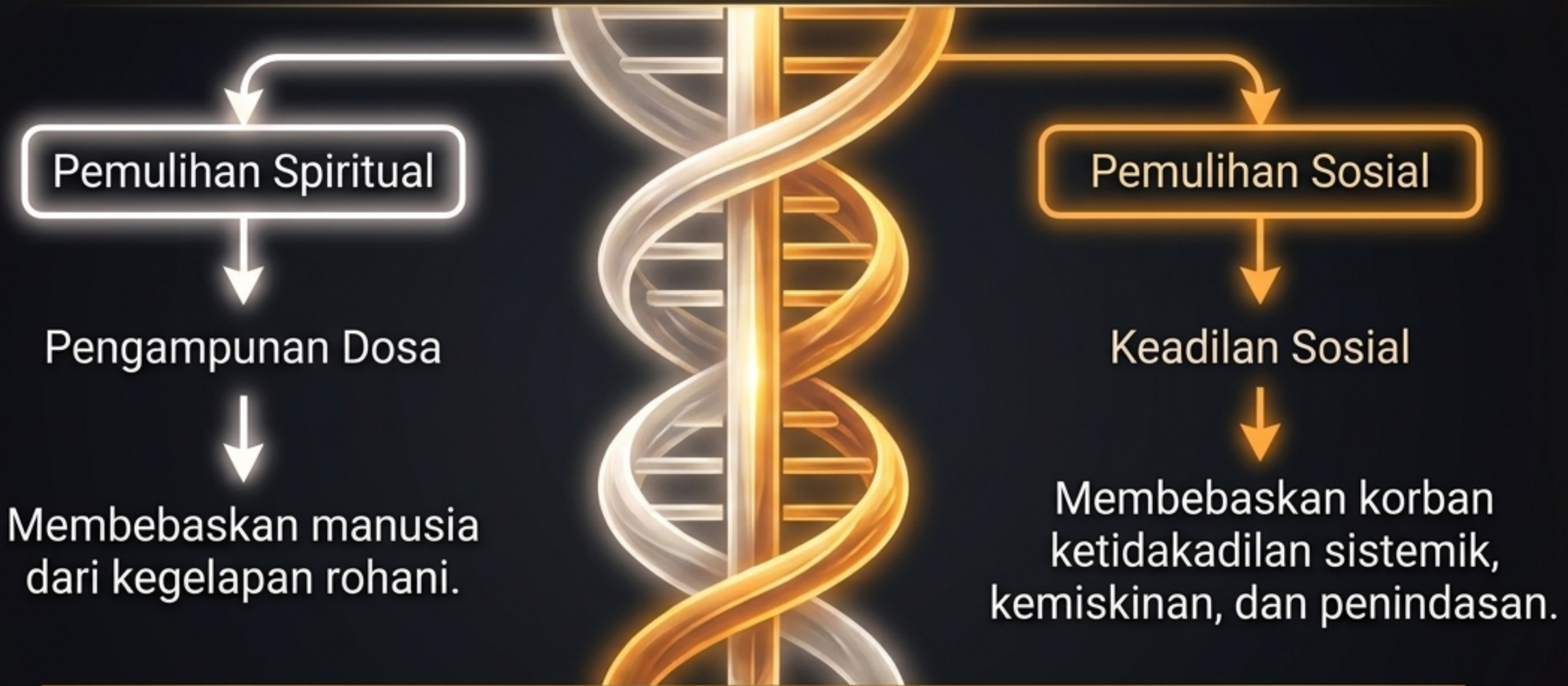


Pilar II: Pembebas dari Belenggu Ketidakadilan

Hukum sering terasa tumpul ke atas dan tajam ke bawah. Uang rakyat dimanipulasi, si miskin makin terdesak, dan sistem ekonomi menjebak mereka yang lemah.

“Roh Tuhan ada pada-Ku... Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan...” (Lukas 4:18)

Manifesto Pembebasan yang Menyeluruh



Pembebasan tidak berhenti di altar gereja. Kita dipanggil menjadi pelaku aktif yang membela hak orang miskin (Mazmur 140:13).

Pilar III: Pemersatu di Era Perpecahan

Kemudahan era digital seringkali justru membangun tembok permusuhan yang tebal.

Dulu kita adalah 'orang asing' yang terpisah oleh identitas, kebanggaan, dan prasangka.

Suku

Agama

Status Sosial

Pilihan Politik

Runtuhnya Tembok Pemisah



“Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan...” (Efesus 2:14).

Suku
Agama
Status Sosial
Pilihan Politik

Satu Manusia Baru dalam Kristus.
Perbedaan bukan lagi pemicu konflik,
melainkan kekayaan keluarga Allah.

Pilar IV: Pengharapan untuk Masa Depan

Di tengah keputusasaan akibat krisis iklim dan kehancuran bumi, Sabda membuka cakrawala baru.

“Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!” (Wahyu 21:5)

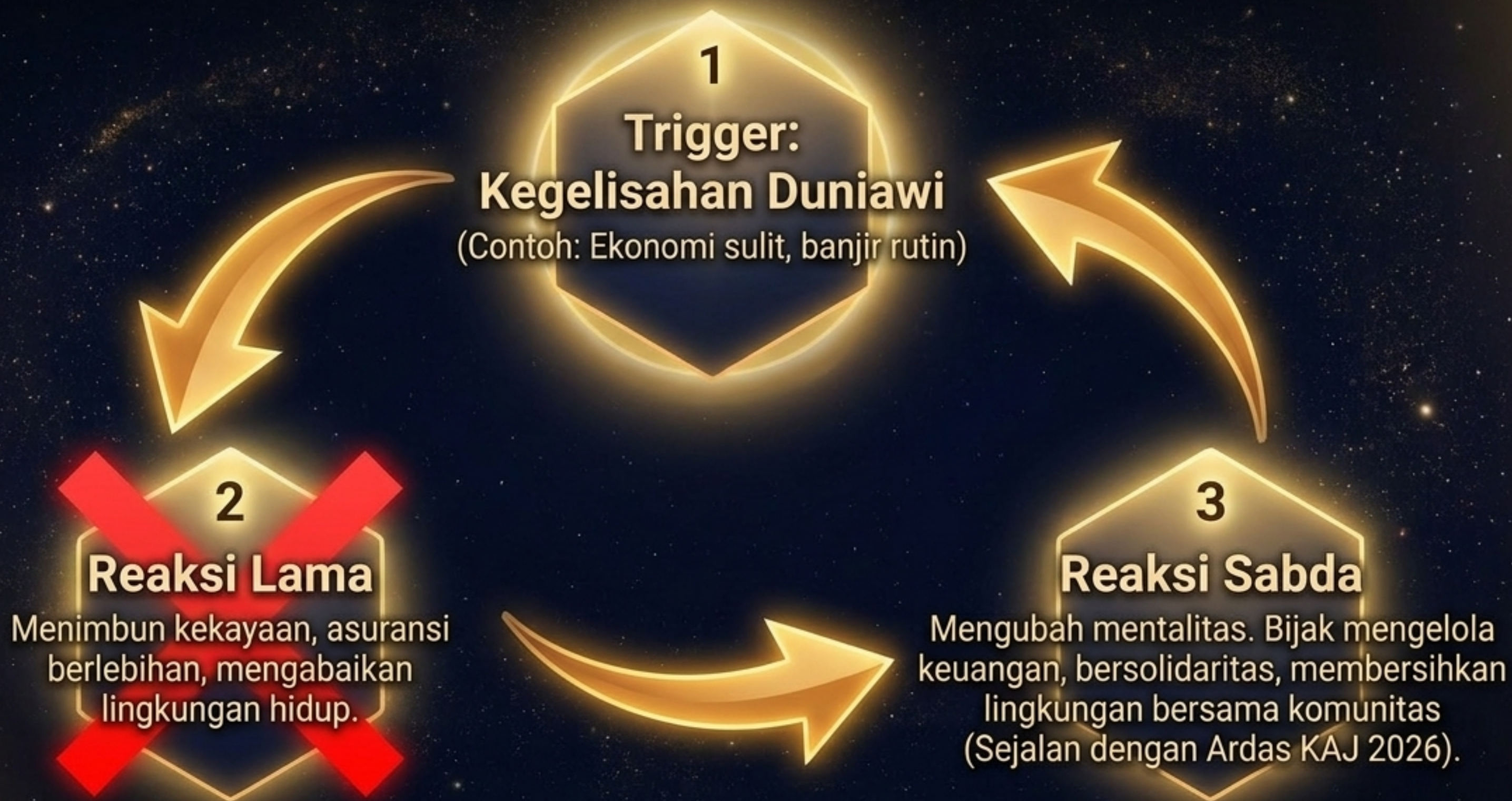
Pengharapan Kristiani bukan optimisme kosong, melainkan kepastian mutlak bahwa maut dan penderitaan tidak memiliki kata akhir.

Lingkaran Pemulihan Kristus (Sintesis Utama)



Sabda menuntut keterlibatan nyata—dari ruang batin yang hening hingga aksi menjaga kelestarian bumi.

Alur Refleksi Aktif: Menghidupi Sabda



Menjadi Pelaku Firman yang Setia

Menjawab kegelisahan zaman tidak dilakukan dengan solusi populis, melainkan melalui perjumpaan pribadi dan komunal dengan Sabda yang hidup.

Mari membaca, merenungkan, dan menjadikan Sabda sebagai jangkar kehidupan kita sehari-hari.

BKS KAJ **20
26**
Bulan Kitab Suci Keuskupan Agung Jakarta

Bulan Kitab Suci Keuskupan Agung Jakarta 2026